

# JURNAL ARSITEKTUR

Prodi Arsitektur STTC



IDENTIFIKASI ELEMEN ARSITEKTUR RUMAH TINGGAL DI KAWASAN PECINAN JAMBLANG <i>Kevin Volante , Iwan Purnama</i> .....	4
IDENTIFIKASI POLA TATA RUANG PADA BANGUNAN GEDONG DUWUR KABUPATEN INDRAMAYU <i>Nanda Aldiyan, Nurhidayah, Edi Mulyana</i> .....	13
ANATOMI ARSITEKTUR GEDUNG BUNJAR KEBUMEN <i>Rahel Zahra Anindya, Sasurya Chandra</i> .....	19
PERUBAHAN FUNGSI DAN BENTUK ARSITEKTUR PADA BANGUNAN CAGAR BUDAYA SMP NEGERI 15 KOTA CIREBON <i>Moh Machali Hidayatullah, Yovita Adrian</i> .....	25
KONSEP ARSITEKTUR KOLONIAL PADA BANGUNAN GEREJA SANTO YUSUF <i>Helmi Nur Riyaman, Sasurya Chandra</i> .....	33
IDENTIFIKASI FASAD BANGUNAN CAGAR BUDAYA GEDUNG CERUTU DI KOTA SURABAYA <i>Rayden Lauwiry Soegiarto, Stephanus Wirawan Dharmatanna, Rully Damayanti</i> .....	38
PENGARUH KELEMBABAN RUANG TERHADAP KERUSAKAN PLAFOND Studi Kasus : Ruang Kerja Bidang Penataan Ruang Pada Gedung Dinas PUTR Kabupaten Cirebon <i>Revina Ulfa Giardita , Eka Widiyananto</i> .....	44
DESAIN LANSKAP TELAGA SUNDA SEBAGAI KAWASAN EDUTOURISM <i>Rahmat Akhirul Amin, Akhmad Arifin Hadi</i> .....	49
DARI LOKAL KE SAKRAL : TRANSFORMASI DESAIN GEREJA BERBASIS IDENTITAS LOKAL <i>Bramasta Putra Redyantanu</i> .....	55
STRATEGI DESAIN FAÇADE TERHADAP OPTIMALISASI PENCAHAYAAN ALAMI PADA SDN 02 CIPUTAT, TANGERANG SELATAN <i>Jasmin Lalila, Utami</i> .....	63
PENERAPAN KONSEP EKOLOGI PADA RE-DESAIN TAMAN KOBER DI PURWOKERTO <i>Nesa Indira Jani, Ayu Krisnawati, Wita Widnyandini</i> .....	70
EVALUASI PENCAHAYAAN ALAMI UNTUK KENYAMANAN VISUAL STUDI KASUS FOOD COURT DAN CO-WORKING SPACE SEKOLAH VOKASI IPB <i>Diva Nurfadhilah, Nurtati Soewarno, Andri Sopiandi</i> .....	77

JURNAL  
ARSITEKTUR

VOLUME 17  
NOMOR 1

CIREBON  
April 2025



Program Studi Arsitektur  
Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon  
Jl. Evakuasi No.11 Cirebon(0231) 482196

## KATA PENGANTAR

Jurnal Arsitektur adalah jurnal yang diperuntukan bagi mahasiswa program studi arsitektur dan dosen arsitektur dalam menyebarkan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengabdian dengan ruang lingkup penelitian dan pengabdian mengenai ilmu arsitektur diantaranya bidang keilmuan kota, perumahan dan permukiman, bidang keilmuan ilmu sejarah, filsafat dan teori arsitektur, bidang keilmuan teknologi bangunan, manajemen bangunan, building science, serta bidang keilmuan perancangan arsitektur.

Hasil kajian dan penelitian dalam Jurnal Arsitektur ini adalah berupa diskursus, identifikasi, pemetaan, tipologi, review, kriteria atau pembuktian atas sebuah teori pada fenomena arsitektur yang ada maupun laporan hasil pengabdian masyarakat.

Semoga hasil kajian dan penelitian pada Jurnal Arsitektur Volume 17 No.1 Bulan APRIL 2025 ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada keilmuan arsitektur.

Hormat Saya,  
Ketua Editor

Eka Widiyananto

# JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.17 No.1 April 2025

## TIM EDITOR

### **Ketua**

Eka Widiyananto | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

### **Anggota**

Sasurya Chandra | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Farhatul Mutiah | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Yovita Adriani | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Dr.Jimat Susilo ,S.Pd.,M.Pd | *Universitas Gunung Jati Cirebon*

Ardhiana Muhsin | *Institut Teknologi Nasional Bandung*

### **Reviewer**

Dr.Iwan Purnama,ST.,MT | *Prodi Arsitektur Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Nurhidayah,ST.,M.Ars | *Prodi Arsitektur Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Dr. Adam Safitri,ST.,MT | *Prodi Teknik Sipil Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Nono Carsono,ST.,MT | *Prodi Teknik Sipil Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Dr. Ir.Nurtati Soewarno, MT | *Prodi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Bandung*

Ir.Theresia Pynkyawati, MT | *Prodi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Bandung*

Wita Widyandini,ST.,MT | *Prodi Arsitektur Universitas Wijayakusuma Purwokerto*

Alderina Rosalia,ST.,MT | *Prodi Arsitektur Universitas Palangka Raya*

Iskandar,ST.,MT | *Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang*

Jurnal Arsitektur  
p-ISSN 2087-9296  
e-ISSN 2685-6166

© Redaksi Jurnal Arsitektur  
Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon  
Gd.Lt.1 Jl.Evakuasi No.11, Cirebon 45135  
Telp. (0231) 482196 - 482616  
Fax. (0231) 482196 E-mail : [jurnalarsitektur@sttcirebon.ac.id](mailto:jurnalarsitektur@sttcirebon.ac.id)  
website : <http://ejournal.sttcirebon.ac.id/index.php/jas>

# JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.17 No.1 April 2025

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	3
IDENTIFIKASI ELEMEN ARSITEKTUR RUMAH TINGGAL DI KAWASAN PECINAN JAMBLANG <i>Kevin Volante , Iwan Purnama</i> .....	4
IDENTIFIKASI POLA TATA RUANG PADA BANGUNAN GEDONG DUWUR KABUPATEN INDRAMAYU <i>Nanda Aldiyan, Nurhidayah, Edi Mulyana</i> .....	13
ANATOMI ARSITEKTUR GEDUNG BUNJAR KEBUMEN <i>Rahel Zahra Anindya, Sasurya Chandra</i> .....	19
PERUBAHAN FUNGSI DAN BENTUK ARSITEKTUR PADA BANGUNAN CAGAR BUDAYA SMP NEGERI 15 KOTA CIREBON <i>Moh Machali Hidayatullah, Yovita Adrian</i> .....	25
KONSEP ARSITEKTUR KOLONIAL PADA BANGUNAN GEREJA SANTO YUSUF <i>Helmi Nur Riyaman, Sasurya Chandra</i> .....	33
IDENTIFIKASI FASAD BANGUNAN CAGAR BUDAYA GEDUNG CERUTU DI KOTA SURABAYA <i>Rayden Lauwirya Soegiarto, Stephanus Wirawan Dharmatanna, Rully Damayanti</i> .....	38
PENGARUH KELEMBABAN RUANG TERHADAP KERUSAKAN PLAFOND Studi Kasus : Ruang Kerja Bidang Penataan Ruang Pada Gedung Dinas PUTR Kabupaten Cirebon <i>Revina Ulfa Giardita , Eka Widiyananto</i> .....	44
DESAIN LANSKAP TELAGA SUNDA SEBAGAI KAWASAN EDUTOURISM <i>Rahmat Akhirul Amin, Akhmad Arifin Hadi</i> .....	49
DARI LOKAL KE SAKRAL : TRANSFORMASI DESAIN GEREJA BERBASIS IDENTITAS LOKAL <i>Bramasta Putra Redyantanu</i> .....	55
STRATEGI DESAIN FAÇADE TERHADAP OPTIMALISASI PENCAHAYAAN ALAMI PADA SDN 02 CIPUTAT, TANGERANG SELATAN <i>Jasmin Lalila, Utami</i> .....	63
PENERAPAN KONSEP EKOLOGI PADA RE-DESAIN TAMAN KOBER DI PURWOKERTO <i>Nesa Indira Jani, Ayu Krisnawati, Wita Widyandini</i> .....	70
EVALUASI PENCAHAYAAN ALAMI UNTUK KENYAMANAN VISUAL STUDI KASUS <i>FOOD COURT</i> DAN CO-WORKING SPACE SEKOLAH VOKASI IPB <i>Diva Nurfadhilah, Nurtati Soewarno, Andri Sopiandi</i> .....	77

# IDENTIFIKASI POLA TATA RUANG PADA BANGUNAN GEDONG DUWUR KABUPATEN INDRAMAYU

Nanda Aldiyan<sup>1</sup>, Nurhidayah<sup>2</sup>, Edi Mulyana<sup>3</sup>

Mahasiswa Program Studi Arsitektur<sup>1</sup> – Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Dosen Program Studi Arsitektur<sup>2-3</sup> – Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Email: [nandaaldiyan625@gmail.com](mailto:nandaaldiyan625@gmail.com)<sup>1</sup>, [iday\\_ars@yahoo.co.id](mailto:iday_ars@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [e.mulyana@ymail.com](mailto:e.mulyana@ymail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

*Indramayu merupakan salah satu kota di Indonesia yang terletak di pulau Jawa dan dikenal sebagai kota yang kaya akan nilai sejarah. Salah satunya di Kabupaten Indramayu yang memiliki bangunan bersejarah peninggalan massa kolonial Belanda yang masih berdiri kokoh tanpa kehilangan ornamen atau bentuk aslinya. Karena itu, tidak mengherankan jika di Indramayu banyak ditemukan bangunan bekas pemerintahan beserta rumah dinas. Salah satunya adalah bekas bangunan Asisten Residen Indramayu (Gedong Duwur). Gedong Duwur merupakan Gedung Tinggi. Hal ini dikarenakan bangunan tersebut cukup tinggi, dimana di bagian berandanya terdapat undakan dan anak tangga. bangunan ini dulunya di fungsikan sebagai gedung pemerintahan. Gedong Duwur cukup berbeda dengan bangunan Gedong Duwur lain pada umumnya dari susunan/pola tata ruang yang berbeda dengan bangunan Gedong Duwur yang lain, ada perubahan fungsi ruang serta bahan matrial pada bangunan Gedong Duwur yang menjadi maksud dan tujuan dilakukannya Penelitian tentang pola tata ruang Gedong Duwur. Metode yang digunakan adalah Metode Kualitatif yaitu dengan cara melakukan observasi ke lapangan, mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, memperhatikan keterkaitan antar kegiatan, dengan observasi dan dokumentasi. Organisasi Pola tata Ruang yang dipakai sebagai landasan mencari bukti kondisi dilapangan. Dari hasil analisis pada bangunan Gedong duwur dapat di peroleh bahwa Pola Tata Ruang pada bangunan Gedong Duwur ini memiliki susunan dan pembentukan elemen yang sangat kompleks dan saling terhubung pada ruangnya. Pada bangunan Gedong Duwur memiliki organisasi ruang yang terbagi berdasarkan Organisasi Ruang. Sehingga seiring waktu terjadi beberapa perubahan pada bangunan Gedong Duwur mulai dari Interior hingga Eksteriornya.*

**Kata kunci :** Pola Tata Ruang, Bangunan Gedong Duwur.

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan bangunan modern pada saat ini telah berkembang pesat beriringan dengan bertumbuhnya perkembangan jaman. Hal ini berkaitan dengan asal mula adanya bangunan bersejarah yang memiliki nilai historis. Menurut UU No.11 Tahun (2010) tentang Cagar Budaya menyatakan bahwa “Cagar budaya terbagi menjadi 5 jenis yaitu benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya”. Bangunan Cagar Budaya adalah susunan binaan yang terbuat dari benda alam atau benda buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan ruang ber dinding dan/atau tidak ber dinding, dan beratap. Bangunan cagar budaya tidak saja menjadi saksi sejarah bagi sebuah kota tetapi dapat bernilai budaya pada masa silam. Bangunan cagar budaya dapat dikatakan artefak yang memiliki nilai sebagai wujud informasi bagi perkembangan sebuah kota atau lingkungan terdekatnya. Bangunan cagar budaya dapat dianggap juga memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Bangunan sebagai benda cagar budaya adalah benda buatan manusia, bergerak atau tidak bergerak yang berupa kesatuan atau kelompok, atau

bagian-bagian atau sisa-sisanya, yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, atau mewakili masa gaya yang khas dan mewakili masa gaya sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan; dan benda alam yang dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan (UU No. 5/1992 Pasal1). Indramayu merupakan salah satu kota di Indonesia yang terletak di pulau Jawa dan dikenal sebagai kota yang kaya akan nilai sejarah. Salah satunya di Kabupaten Indramayu yang memiliki bangunan bersejarah peninggalan massa kolonial Belanda yang masih berdiri kokoh tanpa kehilangan ornamen atau bentuk aslinya yaitu Bangunan Gedong Duwur, setelah melewati berbagai perkembangan jaman bangunan Gedong Duwur sempat mengalami berbagai perubahan mulai dari aspek yang diantaranya adalah pengalih fungsian ruang dalam, pada bangunan Gedong Duwur ini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini yang berubah khususnya dari segi fungsi ruang. Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten

Indramayu (2019), ada 218 cagar budaya di Kabupaten Indramayu yang telah diinventarisir. Salah satunya Bangunan Gedong Duwur. Menurut Plt Kasi Permuseuman dan Kepurbakalaan (Muskala) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Indramayu, Suparto Agus mengatakan struktur gedong ini masih sama dengan bentuk aslinya. Gedong Duwur ini terletak di Desa Penganjang, Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu. Bangunan yang memiliki gaya arsitektur Indis, dan menghadap ke arah Sungai Cimanuk. Lokasi ini lebih dikenal sebagai perumahan tentara. Keberadaan Gedong Duwur masih terlihat kokoh.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1. Definisi Cagar Budaya

Menurut UURI No.11 tahun (2010) “Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, kawasan cagar budaya di darat dan/atau di air yang perlu di lestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan”.

### 2.2. Definisi Ruang

Ruang adalah adanya aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang dan tanpa disadari telah menciptakan sebuah ruang. Selain itu juga terdapat elemen pembentuk seperti alas/lantai, dinding/pembatas, dan langit-langit/atap yang mendukung terbentuknya sebuah ruang. (Ching, 2014) D.K. Ching (1996) menyebutkan bahwa organisasi ruang dapat dibagi menjadi 5 bagian, yaitu : *Organisasi Terpusat, Organisasi Linier, Organisasi Radial, Organisasi Cluster, Organisasi Grid*. Ruang dalam adalah ruang yang terbentuk oleh bidang pembatas fisik berupa lantai, dinding, dan langit-langit. Bukan, skala, tekstur, warna dan material pada bidang pembentuk ruang dalam merupakan penentu kualitas ruang. (Surasetja, Irawan. 2007)

### 2.3. Definisi Pola

Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa digunakan untuk membuat atau menghasilkan suatu bagian dari suatu yang ditimbulkan. Unsur pembentuk pola disusun secara berulang dalam aturan tertentu sehingga dapat diprakirakan kelanjutannya atau struktur yang tetap dimana pola itu bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan (M, Imanudin. 2014)

### 2.4. Definisi Tata Ruang

Menurut UU No.11 tahun (2020) tentang cipta kerja pengertian tata ruang adalah wujud struktur ruang atau

pola ruang. Dan penataan ruang adalah suatu sistem perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

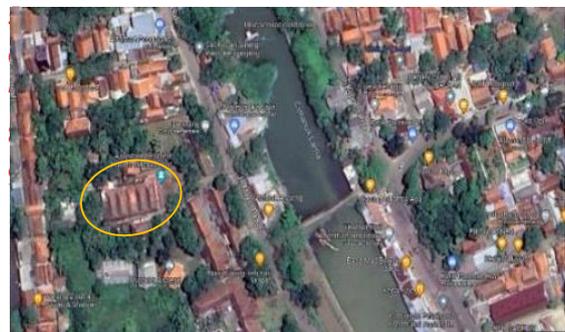
## 3. METODE PENELITIAN

Metodologi studi merupakan langkah awal atau pendekatan dalam menyampaikan suatu informasi dengan menganalisis secara teoritis menggunakan suatu metode. Langkah ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam mengkaji studi kasus yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Penelitian ini membahas mengenai pola tata ruangan yang berada di bangunan gedong duwur, dimana pola ruangan dapat mempengaruhi tata ruangan bangunan gedong duwur itu sendiri. Metode penelitian yang digunakan pada kasus studi ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dengan cara melakukan observasi ke lapangan, mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, memperhatikan keterkaitan antar kegiatan, dengan dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Bangunan Gedong Duwur yang berada di Desa Penganjang, Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu, Indonesia (6°19'21”S 108°19'09”E)



Gambar 1 : Lokasi Penelitian  
Sumber : Google Earth (2023)

### 4.2. Sejarah Bangunan Gedong Duwur

Gedong Duwur ini terletak di Jalan Mayor Dasuki Desa Penganjang, Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu. Sesuai namanya, Duwur dalam bahasa Indramayu artinya Tinggi, bangunan tersebut memang lebih tinggi dibandingkan bangunan lain di sekitarnya. Bangunan yang di bangun pada 1901 itu semula di gunakan sebagai kantor asisten residen di masa penjajah Belanda. Menurut Zaki Nirwan (2023) Pada tahun 1947 Eks Gedung Asisten Residen Indramayu merupakan rumah dinas pemerintah agresi militer Belanda pertama di kabupaten Indramayu saat masa penjajah yang dulunya di segani

masyarakat pribumi, fungsi bangunan tersebut sebagai TKR (Tentara Keamanan Rakyat). Selanjutnya Pada tahun 2016 – 2019 bangunan beralih fungsi menjadi Pos KB Kes dan Posyandu ‘MAWAR’ dengan tujuan untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Selanjutnya Pada tahun 2019 – 2022 kini fungsi bangunan berubah menjadi bangunan penuh warna – warni. Gedung tersebut beralih fungsi menjadi PAUD Lavender Kencana, tempat anak – anak belajar menimba ilmu, hanya saja pada bangunan tersebut sebagian ruangan yang depan saja yang dipakai menjadi PAUD Lavender Kencana. Kini pada tahun 2023 pengalihan fungsi bangunan tersebut menjadi sekretariat kodim Keluarga Besar Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan & Putra Putri TNI (FKPPI).



Gambar 2 : Tampak Depan Gedong Duwur  
Sumber : google maps (2015)



Gambar 3 : Tampak Depan Gedong Duwur  
Sumber : google maps (2023)

Bangunan ini memiliki kesamaan dengan bangunan Eks Rumah Dinas Residen di Jawa tengah yakni berupa tampak façade bangunan Gedong Duwur yang hampir sama dengan Bangunan Eks Residen di Jawa Tengah berupa struktur gedung yang sama dengan bentuk nya dengan struktur depan ditopang oleh 8 buah tiang bergaya Eropa klasik yang disusun satu persatu dan berpasangan. Di bagian depan 2 bangunan tersebut terdapat undakan perbedaan level lantai dan terdapat tiga buah pintu hampir sama bergaya Indis yang cukup tinggi jua Bagian lantainya masih tetap asli, yakni

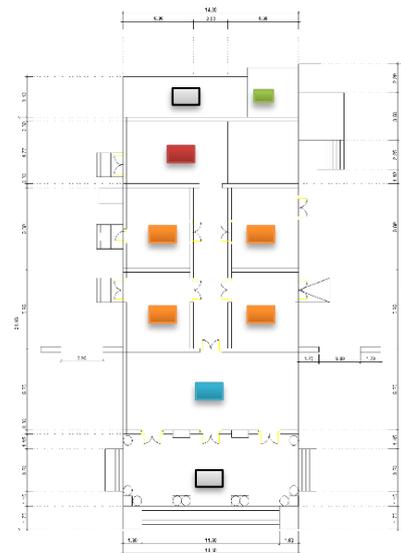
menggunakan tegel khas zaman dulu dan jendela serta pintu dari kayu jati yang berukuran besar.



Gambar 4 : Tampak Belakang Gedong Duwur  
Sumber : dok.penuliss (2023)

Keindahan warna yang ditampilkan di depan gedung berbanding terbalik dengan gedung bagian belakang. Kondisinya sangat usang dari sudut bangunan. Kayu struktur bangunan telah lapuk termakan rayap. cat yang mungkin awalnya berwarna putih berubah drastis menjadi putih kotor.

#### 4.3. Identifikasi Pola Tata Ruang Gedong Duwur



Gambar 5 : Denah Bangunan Gedong Duwur  
Sumber : penulis, 2023

- Keterangan :
- Teras Depan, Teras Belakang
  - Resepsionis, Lobby
  - Ruang Rapat, Ruang Kerja
  - Ruang servis
  - Toilet

Penataan ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Dimana setiap ruangan saling berhubungan dengan ruangan yang lain dengan tujuan untuk menghasilkan suatu susunan pola tata ruang yang baik. Pola tata ruang yang dihasilkan pada bangunan Gedong Duwur ini yaitu simetri Ruang sangat terbentuk dalam denah bangunan Gedong Duwur. hal itu dapat dilihat dari gambar denah pada bangunan Gedong Duwur (Gambar 10). Simetrinya pada bangunan Gedong Duwur ini karena antara sisi kanan dan kiri hampir sama, dalam penempatan nya memiliki 1 ruang penerima tamu dan depan area teras, dan 2 ruang yang diletakan di area sisi kiri dan kanan yang terhubung melalui area sirkulasi dari teras depan ke belakang.

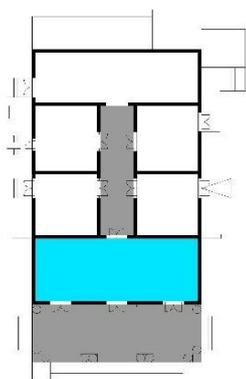


Gambar 6 : Interior Bangunan Gedong Duwur  
Sumber : penulis, 2023

Pola tata ruang pada bangunan Gedong Duwur terbagi berdasarkan organisasi ruang yaitu *Organisasi Terpusat*, *Organisasi Linier*, *Organisasi Radial*, *Organisasi Cluster*, *Organisasi Grid*.

**a. Organisasi Terpusat**

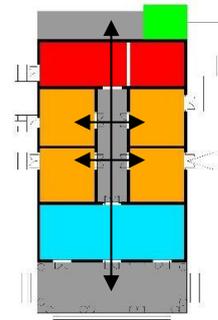
Pada ruangan Gedong Duwur ini memiliki titik point of interest dari suatu ruang yakni pada teras depan hingga masuk ke area dalam menuju ruang tamu.



Gambar 7: Pola Tata Ruang (Organisasi Terpusat)  
Sumber : penulis, 2023

**b. Organisasi Linier**

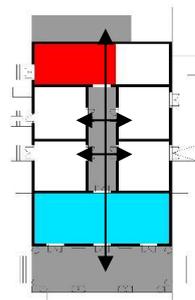
Pada ruangan Gedong Duwur ini memiliki satu garis linier yang berfungsi untuk menghubungkan dari suatu akses sirkulasi depan hingga ke belakang ruangan sehingga dengan adanya garis linier dapat menghubungkan ruang ruang yang berulang.



Gambar 8 : Pola Tata Ruang (Organisasi Linier)  
Sumber : penulis, 2023

**c. Organisasi Radial**

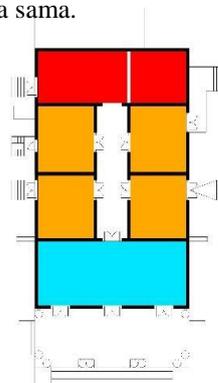
Pada ruangan Gedong Duwur ini memiliki ruang sirkulasi membentuk garis vertikal dari ruang tamu hingga ke ruang servis dan garis horizontal untuk menghubungkan ruang ruang rapat/kerja di sampingnya.



Gambar 9 : Pola Tata Ruang (Organisasi Radial)  
Sumber : penulis, 2023

**d. Organisasi Cluster**

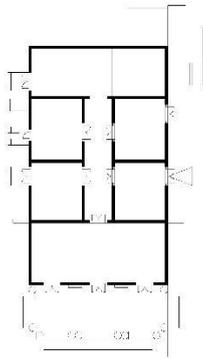
Pada ruangan Gedong Duwur ini memiliki kualitas yang sama ukuran ruangnya yakni ruang rapat/ruang kerja yang membentuk fungsi ruang yang sama dan ukuran nya sama.



Gambar 10 :Pola Tata Ruang (Organisasi Cluster)  
Sumber : penulis, 2023

#### e. Organisasi Grid

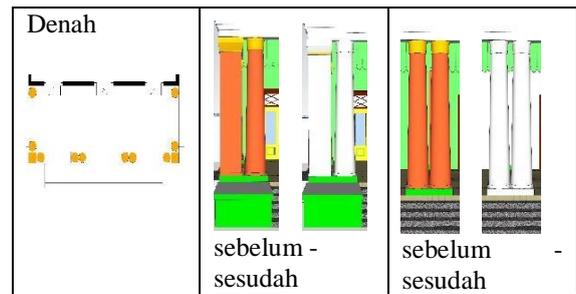
Pada ruangan Gedong Duwur ini memiliki kejelasan orientasi dan sirkulasi yang sama sehingga penyusunan ruangan mudah digunakan untuk aktivitas pengguna.



Gambar 11: Pola Tata Ruang (Organisasi Grid)  
Sumber : penulis, 2023

#### 4.4. Identifikasi Elemen Kolom Gedong Duwur

KARAKTER	KOLOM 1	KOLOM 2
Tekstur & Warna	Teksture merupakan struktur beton yang difinishing dengan cat sebelumnya warna krem dan sesudahnya warna putih	Teksture merupakan struktur beton yang difinishing dengan cat sebelumnya warna krem dan sesudahnya warna putih
Bentuk & Rupa	Bentuk kolom persegi dan lingkaran kecil dari atas ke bawah menjadi besar yang saling berdempet dibagian bawah.	Bentuk kolom lingkaran kecil dari atas ke bawah menjadi besar yang saling berdempet dibagian bawah.
Proporsi & Skala	Bentuk kolom berbentuk Persegi dan lingkaran dengan tinggi masing – masing 5 meter cenderung tinggi untuk membentuk kesan tinggi dan monumental	Bentuk kolom berbentuk lingkaran dengan tinggi masing – masing 5 meter cenderung tinggi untuk membentuk kesan tinggi dan monumental

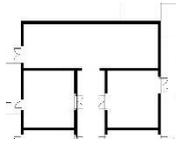
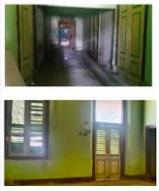


Tabel 1. Identifikasi Kolom  
Sumber : penulis, 2023

#### 4.5. Identifikasi Elemen Dinding

Dinding ruangan Gedong Duwur menggunakan dinding asli sejak pertama kali bangunan berdiri tahun 1901. Adapun pemeliharaan hanya berupa pengecatan saja pada bagian depan yang dipakai untuk kebutuhan fungsi.

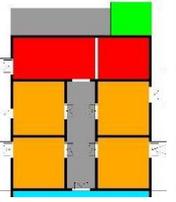
KARAKTER	DINDING DEPAN	DINDING BELAKANG
Tekstur & Warna	Tekstur merupakan material batu bata yang di finishing dengan cat warna hijau	Teksture merupakan material kayu yang di ekspose
Bentuk & Rupa	Bentuk dinding relatif biasa tanpa ornamen. Dinding lebih murni dan fungsional sebagai pembatas ruang dengan bentuk lebih simetri pada sumbu pintu.	Bentuk dinding relatif biasa tanpa ornamen. Dinding lebih murni dan fungsional sebagai penutup ruangan.
Proporsi & Skala	Proporsi melebar dengan pola simetri terhadap sumbu utama unsur vertikal tetap terasa dengan bantuan pintu & jendela yang membagi bidang hingga proporsi tetap rapi dan kesan monumental	Proporsi melebar dengan pola penyusunan dinding bilik kayu yang zigzag memberi kesan lebih padat dan skala lebih normal terhadap dimensi lebar dan tinggi

Denah 		
	Dinding Depan	Dinding Belakang

Tabel 2. Identifikasi Dinding  
Sumber : penulis, 2023

#### 4.6. Identifikasi Elemen Lantai dan Plafond

Untuk Lantai & Plafond pada bangunan Gedong Duwur ini juga asli sejak pertama kali bangunan berdiri tahun 1901. Adapun pemeliharaan hanya berupa pembersihan pada area lantai. Namun untuk plafond belum di renovasi.

KARAKTER	LANTAI	PLAFOND
Tekstur & Warna	Tekstur merupakan material tegel zaman dahulu warna asli material	Teksture merupakan material kayu yang di finishing cat warna coklat
Bentuk & Rupa	Bentuk tegel yaitu persegi yang disusun sedemikian rapi	Penggunaan Kayu yang di cat dengan warna seragam yakni coklat menimbulkan kesan lebih menyatu
Proporsi & Skala	Proporsi secara keseluruhan berkesan melebar pada area teras depan dan skala lantai ukuran 20x20 cm juga skala lantai terhadap plafond cukup tinggi dan monumental	Proporsi secara keseluruhan berkesan melebar dan skala lantai terhadap plafond cukup tinggi dan monumental
Denah 		
	Lantai	Plafond

Tabel 3. Identifikasi Lantai dan Plafond  
Sumber : penulis, 2023

#### 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Identifikasi Pola Tata Ruang pada bangunan Gedong Duwur dapat disimpulkan bahwa Pola Tata Ruang pada bangunan Gedong Duwur ini memiliki susunan dan pembentukan elemen yang sangat kompleks dan saling terhubung pada ruangnya. Pada bangunan Gedong Duwur memiliki organisasi ruang yang terbagi berdasarkan organisasi ruang yaitu Organisasi Terpusat, Organisasi Linier, Organisasi Radial, Organisasi Cluster, Organisasi Grid. Elemen struktural bangunan secara garis besar rata-rata berbahan dasar beton terutama kolom, lantai, dinding, untuk plafond bahan dasar kayu. Sedangkan finishing material dengan pengecatan terutama cat warna putih dan cat warna krem. Kondisi Struktural bangunan masih menggunakan struktur awal pada awal pembangunannya, terlihat dari jenis beton serta kayu dan dimensi yang simetri. Karenanya pada suatu elemen bangunan pasti memiliki susunan dan pembentuk ruang yang merupakan satu kesatuan yang menjadikan sebuah bangunan utuh yang saling terikat sehingga bangunan Gedong Duwur menjadi bangunan yang seutuhnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. (2007). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Hanggan Situmorang, penerjemah. Jakarta: Erlangga
- D.K. Ching (1996) tentang *Organisasi Ruang*
- Surasetja, R. Irawan. (2007). *Fungsi, Ruang, Bentuk dan Ekspresi dalam Arsitektur*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah, 2017. *Surat Keterangan Cagar Budaya* Pekalongan Nomor. 432/5860
- M, Imanudin. 2014. *Definisi Tata Ruang*
- Undang-Undang No. 5/1992 Pasa II tentang *Cagar budaya*.
- Undang-Undang No. 11 Tahun (2010) Tentang *Cagar Budaya*
- Undang-Undang No.11 tahun (2020) tentang *ciptanya kerja pengertian tata ruang*